

PENGARUH PERBEDAAN JENIS KELAMIN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Suhaibah

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah
suhaibah.zulfi@gmail.com

Rif'an Syafruddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah
rifansyafruddin@gmail.com

Khairul Washfiah

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah
khairul washfiah@gmail.com

Abstract:

Interest in learning is the most important factor in achieving the learning process. then a teacher must have the ability to increase student interest in learning in terms of interest in learning there are also factors that influence interest in learning, one of which is the influence of teacher gender differences, because male and female teachers have differences in terms of personality and way of thinking. Of course it will result in a different learning process as well. This study aims to obtain an overview of the effect of teacher gender differences on students' interest in learning in the Ushul Fiqh subject. The population of this study were all students of MAN 5 HSU totaling 145 people with a sample of 30 people. quantitatively using the questionnaire method with using the Product Moment correlation formula. The results of this study indicate that there is no relationship between teacher gender differences on students' interest in learning in Ushul Fiqh. because there is no significant effect between the two variables, namely the effect of gender differences and student interest in learning in these subjects. Ushul Fiqh lessons with calculations using the Product Moment correlation formula. of 0.12860 in the category (very low).

Keywords: *teacher gender, Interest in learning, Ushul Fiqh*

Pendahuluan

Di dalam pendidikan proses interaksi guru dengan siswa itu sangat penting. Karena dengan adanya interaksi tersebut dapat membantu siswa mengembangkan potensinya guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan sesuatu perbuatan yang di sengaja dapat membuat manusia lebih terlihat berpotensi dan memiliki kualitas yang baik. Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang Dasar RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat I yang berbunyi “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Dengan demikian jelaslah bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting adanya suatu minat dan perhatian para siswa terhadap pelajaran terutama pada mata pelajaran ushul fiqh yang banyak membahas bagaimana cara pengambilan sebuah hukum, mengetahui dalil sebuah hukum dan sebagainya. Maka di perlukan fokus yang tinggi dan minat yang kuat dalam belajar ushul fiqh karena mata

pelajaran ini sangat penting untuk di pelajari dan di pahami agar siswa dapat mengetahui penerapan kaidah islam secara benar dan mengaplikasikannya sesuai syariat agama.

Siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran yang diberikan dengan sendirinya akan mengakibatkan materi yang diberikan kurang mendapat perhatiannya, sehingga tujuan yang ingin di capai tidak terwujud sebagaimana mestinya. Jelaslah bahwa minat sangatlah penting dalam rangka menggali ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, maka dengan sendirinya mudalah dalam penerimaan dan pemahaman terhadap pelajaran yang diberikan. Selain itu guru bukan saja memberikan pelajaran tetapi juga dituntut untuk membangkitkan serta memupuk minat belajar siswa dalam kelas maupun di luar kelas, khususnya pada mata pelajaran ushul fiqh. Kemudian berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa minat belajar siswa di pengaruhi oleh bagaimana keadaan guru tersebut, salah satunya yang mempengaruhinya adalah faktor gender guru tersebut.

Tuhan menciptakan manusia dengan dua jenis kelamin yaitu laki- laki dan perempuan. Kedua jenis ini memiliki perbedaan baik dari segi fisik maupun mental. Ada hal yang membedakan laki-laki dan perempuan yaitu salah satunya cara berpikir. Guru memiliki arti penting untuk keberhasilan pendidikan. Peran penting guru sebagai pengajar sekaligus pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan (Rida, Dantes, & Dantes, 2013).

Guru laki-laki dan perempuan secara psikologis memiliki perkembangan yang berbeda. Seorang perempuan memiliki sifat keibuan yang lemah lembut, berperasaan, sensitif dan lebih feminim sedangkan laki-laki mempunyai sifat kasar, tegas dan lebih perkasa, bijaksana dan sebagainya. Perbedaan yang ada pada laki-laki dan perempuan baik secara fisik maupun psikis akan mempengaruhi kepribadian seseorang terutama ketika seorang guru yang melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh “Lia Zulfatul Muhasanah, perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan (2018)” di peroleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian Nora Alisa Pulungan tentang “hubungan pengelolaan kelas ditinjau dari jenis kelamin guru dengan prestasi belajar biologi siswa di SMA NEGERI 2 Padangsidimpon (2019)” dengan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas ditinjau dari jenis kelamin guru dengan prestasi belajar siswa.

Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan mengajar di kelas, yang akan menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Guru juga harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran salah satunya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang mana di pengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jenis kelamin guru. Guru laki-laki dengan kepribadian dan cara berpikirnya tentu akan membawa daya tarik tersendiri bagi siswa yang di ajarkannya, begitupun dengan guru perempuan, yang mana sesuai dengan perkembangannya peserta didik pada tahap ini sudah memiliki rasa ketertarikan dengan lawan jenis. Guru laki-laki yang cenderung lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah sedangkan guru perempuan yang cenderung lebih pandai dalam hal verbal tentunya akan memiliki perbedaan respon dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara dengan membagikan angket penelitian kepada 30 responden sampel dari 145 populasi. Menurut Dwi Susanti, populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti. Apabila Subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populas, tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 15% - 25 % atau lebih. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, serta dokumenter. Analisis data yang dihasilkan diolah dengan teknik checking, editing, coding, scoring, tabulating dan interpretasi data, kemudian dilakukan analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Pembahasan

Agar lebih jelas dan terarah, maka dalam penyajian data tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara ini peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Data tentang pengaruh jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara peneliti menggunakan angket, dari hasil angket pengaruh jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara. Diperoleh nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 37 dengan sampel 30 peserta didik. Untuk dapat mengetahui data tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Variabel Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Guru
Pada Mata Pelajaran *Ushul Fiqh* Di Man 5 Hulu Sungai Utara

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | 37 – 40 | 2 | 6,6% |
| 2 | 41 – 44 | 5 | 16,7% |
| 3 | 45 – 48 | 7 | 23,3% |
| 4 | 49 – 52 | 8 | 26,7% |
| 5 | 53 – 56 | 5 | 16,7% |
| 6 | 57 – 60 | 3 | 10% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 37 – 40 dengan persentase 6,6% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 41 – 44 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 45 – 48 dengan persentase 23,3% dengan interpretasi rendah, untuk 49 – 52 dengan persentase 26,7% dengan interpretasi rendah, untuk 53 - 56 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat rendah, untuk 57 - 60 dengan persentase 10% dengan interpretasi sangat rendah.

2. Data Tentang Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara.

Untuk dapat mengetahui data tentang tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara peneliti menggunakan angket, dari hasil angket tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara diperoleh nilai tertinggi adalah 49 dan nilai terendah adalah 38. Untuk dapat mengetahui data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Variabel Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Ushul Fiqh*
di Man 5 Hulu Sungai Utara

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|-------------------------------|
| 1 | 38 - 39 | 5 | 16,7% |
| 2 | 40 - 41 | 7 | 23,3% |
| 3 | 42 - 43 | 9 | 30% |
| 4 | 44- 45 | 7 | 23,3% |
| 5 | 46 - 47 | 1 | 3,3% |
| 6 | 48 - 49 | 1 | 3,3% |
| Jumlah | | 30 | 99, 9 di bulatkan 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 38 – 39 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat kurang, untuk interval 40 – 41 dengan persentase 23,3% dengan interpretasi kurang, untuk interval 42 – 43 dengan persentase 30% dengan interpretasi kurang, untuk 44 – 45 dengan persentase 23,3% dengan interpretasi kurang, untuk 46 - 47 dengan persentase 3,3% dengan interpretasi sangat kurang, untuk 48 - 49 dengan persentase 3,3% dengan interpretasi sangat kurang.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara, peneliti akan mengadakan analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif atau analisis statistik, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berkenaan dengan hal ini, berdasarkan data yang disajikan peneliti di atas, maka dapat diketahui sebagai berikut :

a. Perbedaan Jenis Kelamin Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 37 – 40 dengan persentase 6,6% dengan interpretasi sangat kurang, untuk interval 41 – 44 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat kurang, untuk interval 45 – 48 dengan persentase 23,3% dengan interpretasi kurang, untuk 49 – 52 dengan persentase 26,7% dengan interpretasi kurang, untuk 53 - 56 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat kurang, untuk 57 - 60 dengan persentase 10% dengan interpretasi sangat kurang.

Untuk mengetahui rata-rata perhitungan perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1457}{30} = 48,56$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara 48,56. Dengan demikian, dapat peneliti analisis bahwa pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara sebesar 48,56 dengan interpretasi Cukup Baik.

b. Minat belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 37 – 40 dengan persentase 6,6% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 41 – 44 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 45 – 48 dengan persentase 23,3% dengan interpretasi rendah, untuk 49 – 52 dengan persentase 26,7% dengan interpretasi rendah, untuk 53 - 56 dengan persentase 16,7% dengan interpretasi sangat rendah, untuk 57 - 60 dengan persentase 10% dengan interpretasi sangat rendah.

Dalam pembelajaran minat merupakan salah satu hal yang penting, jika siswa memiliki minat yang baik terhadap suatu pembelajaran, maka dia akan merasa tertarik, senang, perhatian dan berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu guru harus pandai dalam menumbuhkan minat anak dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara, maka digunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1268}{30} = 42,26$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara sebesar 42,26. Dengan demikian, dapat peneliti analisis bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara sebesar 42,26 dengan interpretasi Cukup Baik.

Analisis Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang dimaksudkan, maka dalam mengelola data yang telah terkumpul baik dari variable pengaruh perbedaan jenis kelamin guru di MAN 5 Hulu Sungai Utara (X) dengan variable minat belajar siswa pada mata pelajaran *Usbul Fiqh* di MAN 5 Hulu Sungai Utara (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti.

Tabel 3 Koefisien Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

| No. | Res | X | Y | X ² | Y ² | X.Y |
|-----|-----|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | A | 47 | 41 | 2209 | 1681 | 1927 |
| 2 | B | 42 | 38 | 1764 | 1444 | 1596 |
| 3 | C | 50 | 39 | 2500 | 1521 | 1950 |
| 4 | D | 48 | 44 | 2304 | 1936 | 2112 |
| 5 | E | 42 | 43 | 1764 | 1849 | 1806 |
| 6 | F | 45 | 41 | 2025 | 1681 | 1845 |
| 7 | G | 49 | 40 | 2401 | 1600 | 1960 |
| 8 | H | 60 | 47 | 3600 | 2209 | 2820 |
| 9 | I | 53 | 41 | 2809 | 1681 | 2173 |
| 10 | J | 45 | 41 | 2025 | 1681 | 1845 |
| No. | Res | X | Y | X ² | Y ² | X.Y |
| 11 | K | 37 | 43 | 1369 | 1849 | 1591 |
| 12 | L | 38 | 42 | 1444 | 1764 | 1596 |

| | | | | | | |
|----------|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
| 13 | M | 42 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 14 | N | 44 | 45 | 1936 | 2025 | 1980 |
| 15 | O | 53 | 43 | 2809 | 1849 | 2279 |
| 16 | P | 44 | 39 | 1936 | 1521 | 1761 |
| 17 | Q | 53 | 42 | 2809 | 1764 | 2226 |
| 18 | R | 49 | 41 | 2401 | 1681 | 2009 |
| 19 | S | 54 | 44 | 2916 | 1936 | 2376 |
| 20 | T | 54 | 42 | 2916 | 1764 | 2268 |
| 21 | U | 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 22 | V | 60 | 41 | 3600 | 1681 | 2460 |
| 23 | W | 49 | 44 | 2401 | 1936 | 2156 |
| 24 | X | 57 | 39 | 3249 | 1521 | 2223 |
| 25 | Y | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 26 | Z | 50 | 39 | 2500 | 1521 | 1950 |
| 27 | AA | 51 | 45 | 2601 | 2025 | 2295 |
| 28 | AB | 48 | 42 | 2304 | 1764 | 2016 |
| 29 | AC | 49 | 44 | 2401 | 1936 | 2156 |
| 30 | AD | 48 | 42 | 2304 | 1764 | 2016 |
| N | | 1457 | 1268 | 71687 | 53774 | 61635 |

Berdasarkan tabel kerja *koefisien product moment*, dapat diketahui nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \sum X &= 1457 \\
 \sum Y &= 1268 \\
 \sum x^2 &= 71687 \\
 \sum y^2 &= 53774 \\
 \sum XY &= 61635
 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 r &= \frac{30 (61635) - (1457)(1268)}{\sqrt{(30 \cdot 71687 - (1457)^2) (30 \cdot 53774 - (1268)^2)}} \\
 r &= \frac{(1849050) - (1847476)}{\sqrt{(2150610 - 2122849) (1613220 - 1607824)}} \\
 r &= \frac{1574}{\sqrt{(27761) (5396)}} \\
 r &= \frac{1574}{\sqrt{(149798356)}} \\
 r &= \frac{1574}{\sqrt{(149798356)}}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,12860$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *koefisien korelasi product moment* antara pengaruh jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh* sebesar 0,12860 dengan korelasi sangat rendah. Untuk mengetahui signifikansi antara pengaruh jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh*, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel taraf 5% dan 1%. Untuk menemukan tabel nilai *koefisien korelasi product moment*, maka digunakan rumus mencari df yaitu:

$$df = N - 2$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Jadi nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r (*koefisien korelasi product moment*) di atas, pada df ke 28 yaitu taraf 5% adalah 0.3961 dan taraf 1% adalah 0.4226. Berdasarkan nilai dalam tabel tersebut dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang diperoleh sebagai berikut :

- a. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel taraf } 5\%$ yaitu $0,12860 < 0.374$ ditolak/ tidak valid.
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel taraf } 1\%$ yaitu $0,12860 < 0.478$ ditolak/ tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa H_0 ditolak, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran *Ushul Fiqh*, di MAN 5 Hulu Sungai Utara karena korelasi sangat rendah/lemah.

Simpulan

Setelah peneliti menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis, maka terjawab permasalahan yang peneliti rumuskan pada bab terdahulu di atas. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat skor penyebaran angket pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Ushul Fiqh nilai rata-rata keseluruhan yaitu 48,56 dengan interpretasi cukup baik, kemudian skor untuk penyebaran angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqh dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 42,26 dengan interpretasi cukup baik.
2. Terdapat hasil analisis data mengenai pengaruh perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:
3. Hasil korelasi koefisien product moment adalah 0,12860 dengan tingkat korelasi sangat rendah.
4. Hipotesis H_0 ditolak karena korelasi bersifat sangat rendah dengan nilai 0,12860 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN 5 Hulu Sungai Utara. Dengan kata lain bahwa perbedaan Jenis kelamin guru hanya merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa di MAN 5 Hulu Sungai Utara.

Daftar Pustaka

Muhasanah, Lia Zulfatul. "Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Dan Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

- Tahun Ajaran 2017/2018.” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 92–124.
- Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Pulungan, Nora Alisa. “Hubungan Pengelolaan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Guru Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Pdang Sidumpun.” *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 7, no. 1 (2019): 84–84.
- Suharsimi Arikunto. “Prosedur Pendekatan Praktek.” Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Susanti, Dwi. *Sosiologi*. Surakarta: Pitra Nugraha, 2012.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Th 2005 Tentang Guru & Dosen. Jakarta: VisiMedia.